

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti menjadi kunci dalam penelitian tersebut. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang di dalamnya mendeskripsikan fenomena yang dikaji sesuai dengan hasil temuan-temuannya yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Menurut Auerbach dan Silverstein mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Penelitian kualitatif menurut Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami individu maupun kelompok, menggambarkan mengenai masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup melakukan wawancara, mengumpulkan data ada setting partisipan, analisis data secara deduktif, membangun data yang parsial ke dalam tema dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan kedalam struktur yang fleksibel.²

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, merujuk pada pengalaman langsung pada suatu objek. Pengetahuan muncul secara

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 80.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Alfabeta, 2020), hlm.3-4.

induktif dari pengalaman-pengalaman yang terjadi pada lingkungan sekitar. Fenomenologi bukan hanya mendefinisikan kebenaran berdasarkan dengan apa yang tampak semata tetapi kebenaran dengan menerobos melalui fenomena yang tampak itu dalam kesadaran manusia yang mengalaminya. Fenomenologi mempelajari struktur pengalaman dan kesadaran. Fenomenologi mempelajari segala pengalaman seseorang, cara seseorang dengan memahami makna serta pengalaman yang dapat dipetik. Fokus perhatian fenomenologi adalah pengalaman sadar seseorang, pikiran, dan tindakan yang dapat menjadikan fenomenologi itu lebih bernilai dan dapat diterima secara estetis. Fenomenologi mencoba melakukan pemahaman bagaimana manusia dapat mengkonstruksi makna dan konsep penting dalam kerangka intrasubyektif.³ Jadi Fenomenologi mengkaji tentang cara-cara anggota masyarakat menyusun dan membentuk ulang dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Berdasarkan pendapat diatas, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mencari sebuah peristiwa dan pengalaman yang terjadi pada Jamaah Padhang Mbulan di Desa Menturo Jombang. Peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian untuk data tentang Konstruksi Religiusitas Jamaah Maiyah Padhang Mbulan di Jombang. Jamaah yang memiliki berbagai macam karakter dan pemikiran dalam memaknai religiusitasnya saat mengikuti Maiyah Padhang Mbulan di Jombang menjadi hal yang sangat menarik untuk diteliti. Peneliti memilih metode kualitatif karena harus melakukan observasi secara langsung dan wawancara. Untuk mengetahui Jamaah Maiyah Padhang Mbulan

³ Engkus Kuswarno, *Fenomenologi*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), hlm 2-3.

⁴ Farid, *Fenomenologi Dalam Penelitian Ilmu Sosial*,(Jakarta: Prenamedia Group,2018),hlm. 35-36.

saat mengikuti rutinan di Desa Menturo, selain itu juga menanyakan tentang perbedaan sebelum dan sesudah mengikuti Maiyah Padhang Mbulan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan karena yang akan memaparkan hasil dari pengkajian sebuah masalah ini adalah peneliti sendiri. Tugas peneliti sangat berperan dalam penelitian ini karena peneliti sendiri yang mencari data-data yang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Oleh karena itu peneliti harus jeli dalam meneliti dan mengamati permasalahan yang ada. Kehadiran peneliti sangatlah penting dan yang paling utama, seperti yang dikatakan Moeloeng “dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang bersifat partisipatoris”.⁵

Jadi pada penelitian kualitatif seorang peneliti berperan aktif terjun ke lapangan untuk mencari data sendiri tidak melalui kuesioner. Sehingga peneliti akan melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu di Desa Menturo Jombang, tepatnya pada Jamaah Padhang Mbulan. Tujuannya untuk melihat secara langsung obyek yang akan diteliti, sehingga memudahkan peneliti untuk menyusun hasil penelitian. Konstruksi religiusitas Jamaah Padhang Mbulan akan menjadi fokus dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif lebih berfokus pada data hasil temuan di lapangan pada saat melakukan wawancara dengan narasumber. Ketika terjun ke lapangan pasti menemukan beberapa data-data dari fenomena yang ada diluar dugaan kita, oleh karena itu dengan kehadiran peneliti yang

⁵ Imron Rosidi, karya tulis ilmiah, (Suabaya: PT. Alvina Primatama, 2011), hlm. 12.

memiliki beberapa data temuan lapangan nantinya digunakan untuk bahan pertimbangan dalam hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat Di Desa Menturo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Penelitian ini berfokus pada jamaah Padhang Mbulan yang mengikuti kegiatan rutin di Desa Menturo ini. Awalnya rutinan ini yang dikhususkan oleh keluarga Cak Nun sekarang menjadi untuk umum, bahkan Cak Nun juga sering diundang diluar daerah. Jamaah yang ikut sebelumnya keluarganya sendiri sekarang menjadi berbagai macam sikap mulai dari orang biasa, anak jalanan, penggiat keagamaan, dan para pedagang yang ikut mengaji disana. Suasana sekarang menjadi ramai dan yang dulunya hanya 40 orang jamaahnya sekarang menjadi ribuan hingga dari berbagai penjuru. Sebelum memilih lokasi penelitian, peneliti sudah memiliki gambaran umum lokasi karena dulunya hanya pengajian biasa hingga sekarang menjadi pengajian besar yang mengundang para intelektual juga dalam setiap rutinannya.

Tujuan melakukan penelitian ini adalah karena menarik untuk diteliti yaitu karakter religiusitasnya, mulai dari orang yang agamanya biasa saja hingga mereka yang berfikir secara kritis tentang agama. Melalui penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bahwa seseorang dari latar belakang manapun berhak untuk belajar ilmu agama dan tidak boleh dibeda-bedakan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian. Penggunaan pemilihan dan pemahaman yang salah terhadap sumber

data yang dihasilkan akan mengakibatkan data menjadi tidak valid. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, sebagai sumber data yang disesuaikan dengan konteksnya maka diperoleh sumber utama dan pendukung.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara seara langsung terhadap narasumber dan juga melalui observasi. Data primer ini diperoleh langsung dengan orang yang bersangkutan yaitu jamaah Padhang Mbulan serta pengurus yang mengadakan rutinan ini hingga berjalan sampai saat ini.

2. Data Sekunder

Data skunder adalah data pendukung yang dikumpulkan, diolah atau disajikan secara tidak langsung oleh data sumber primer bekas atau oleh pihak ketiga. Data sekunder berupa foto, jurnal dan cerita dari para sesepuh desa yang mengetahui sejarah tentang awal mula terbentuknya rutinan Padhang Mbulan dan bagaimana konstruksi religiusitas jamaah dapat terbentuk melalui pengajian ini. Jamaah yang berlatar belakang preman, anak jalanan atau orang biasa juga menjadi sasaran utama dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan secara langsung

Observasi atau pengamatan secara langsung yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung kepada obyek yang ingin diteliti. Untuk dapat mengamati dan mengambil secara langsung kejadian yang ada serta melihat kebenaran dari fenomena yang diteliti.

Peneliti datang ke Desa Menturo saat ada rutinan Padhang Mbulan dan melihat jamaah yang memiliki karakter religiusitas yang berbeda sesuai dengan kelas sosialnya. Selain itu juga akan melakukan interaksi dengan Jamaah Padhang Mbulan untuk mendapatkan informasi yang valid terkait tujuan dari penelitian ini.

2. Wawancara

Metode wawancara ini adalah dimana terjadinya dialog antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan kebenaran suatu data, dengan adanya proses tanya jawab dan saling menggali data dari obyek yang diteliti. Wawancara merupakan suatu percakapan dengan orang lain yang berguna untuk menggali informasi dan mengkonstruksikan segala yang telah terjadi, baik lembaga, kelompok sosial, organisasi, perasaan, dan lain sebagainya.⁶. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara yang artinya peneliti melakukan komunikasi dan tatap muka secara langsung dengan narasumber guna untuk mencari data di lapangan. Teknik wawancara dilakukan karena peneliti membutuhkan data yang mendalam, berupa pemikiran, pengalaman yang dilakukan oleh objek yang diteliti. Melalui wawancara tak berstruktur atau terbuka peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti.

Menurut Esterberg mendefinsikan wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih yang sedang melakukan komunikasi bertujuan untuk bertukar informasi, ide atau pengalaman dari objek yang diteliti, sehingga dapat dikonstruksikan dalam penelitian yang akan dilakukan apakah hasil dari

⁶ Ahmad Sonhaji, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, Program S2 Manajemen Pendidikan, 2003), hlm. 69

informasi yang diberikan tersebut dapat menghasilkan data untuk penelitian. Teknik pengumpulan data mendasarkan tentang diri sendiri dari objek yang diteliti untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, karena dengan informasi, ide dan pengalaman tersebut peneliti akan menemukan sebuah data yang dijadikan sebagai bahan memperkuat penelitian.⁷

Maka melalui wawancara peneliti dapat memperoleh data yang tidak didapat saat observasi. Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada Jamaah Padhang Mbulan di Jombang yang berjumlah 5 orang. Subyek penelitian dikelompokkan berdasarkan latar belakang kehidupannya, yaitu preman, anak jalanan, mahasiswa, dan pekerja. Jamaah Maiyah Padhang Mbulan di Jombang terdiri dari berbagai kalangan sehingga kita memilih 5 orang untuk mewakili Jamaah yang lain dari latar belakang yang berbeda. Melalui wawancara peneliti telah mengetahui konstruksi religiusitas Jamaah Padhang Mbulan di Jombang yang berasal dari preman, anak jalanan, mahasiswa, dan pekerja mengenai religiusitas hingga tumbuh kesadaran untuk memperbaiki kehidupan religinya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil catatan yang sudah berlalu.⁸ Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, rekaman, atau karya-karya lainnya. Data dokumen wawancara akan lebih kredible jika didukung dengan dokumentasi untuk membuktikan suatu kebenaran penelitian. Namun, tidak selamanya dokumentasi memiliki kredibilitas yang tinggi karena ada beberapa oknum yang

⁷Pahleviannur,Rizal,dkk,*Metdologi Penelitian Kualitatif*,(Surakarta:CV Pradina Pustaka Grup,2022),hlm.124

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm 240-241.

menggunakan dokumentasi sebagai kepentingan tertentu sehingga tidak sesuai dengan keadaan aslinya.

Dokumentasi yang sudah didapatkan dalam penelitian ini berupa foto wawancara dengan Jamaah Padhang Mbulan yang sesuai dengan sasaran penelitian, selain itu juga Jamaah Padhang Mbulan yang telah memenuhi Rumah Kasepuhan di Menturo untuk mendengarkan ceramah interaktif Cak Nun hingga dini hari nanti. Melalui keaslian dokumentasi yang telah dikumpulkan maka peneliti akan mempertanggungjawabkan kebenarannya dari apa yang telah diantumkan di skripsi ini.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu.⁹ Berdasarkan pengertian di atas instrumen penelitian berguna untuk membantumengumpulkan data dalam proses penelitian. Instrumen berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat bantu untuk melakukan pengamatan mengenai konstruksi religiusitas yang terjadi pada Jamaah Padhang Mbulan di Jombang yang masing-masing memiliki latar belakang yang berbeda yaitu mulai dari preman, anak jalanan, mahasiswa, dan pekerja.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat pendukung yang berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk melengkapi data yang sudah didapatkan melalui

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm. 26.

observasi. Selain itu juga membantu peneliti untuk menemukan hasil penelitian dari sumber yang berbeda.

5. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu hal yang paling penting dalam penelitian. Pengecekan data kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).¹⁰

Untuk mengecek keabsahan data mengenai “Konstruksi Religiusitas Jamaah Maiyah (Studi Terhadap Jamaah Pengajian Padhang Mbulan Di Desa Menturo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang)” berdasarkan data yang sudah terkumpul selanjutnya ditempuh teknik keabsahan data meliputi: kredibilitas, tranferabelitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif uji kredibilitas data hasil atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain yaitu dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang digunakan untuk menguji kebenaran data hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi

¹⁰ Sugiyono, *Metode.*, 185.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai macam cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan mulai dari mengecek data yang sudah didapat melalui beberapa sumber. Untuk mengoreksi kredibilitas data tentang “Konstruksi Religiusitas Jamaah Maiyah (Studi Terhadap Jamaah Pengajian Padhang Mbulan Di Desa Menturo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang)”, maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan dengan jamaah padhang mbulan yang kategorinya adalah preman, anak jalanan, dan mahasiswa (informan). Data dari ketiga sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan berbeda dan mana spesifik dari ketiga sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi melalui teknik yang berbeda. Melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi akan memperoleh data yang menggunakan teknik berbeda.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksudkan disini adalah adanya pendukung yang membuktikan bahwa hasil observasi peneliti memiliki bukti pendukung berupa

rekaman wawancara, data interaksi dengan manusia yang dibuktikan dengan foto-foto saat berada di lokasi penelitian. Untuk itu dalam proses penyusunan laporan peneliti menyertakan foto-foto pendukung atau dokumen autentik sehingga penelitian lebih dapat dipercaya kebenarannya.

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal yang menunjukkan tingkat ketepatan atau yang dapat diterapkan, hal tersebut dapat diambil melalui hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai sampel berkaitan dengan pertanyaan sampai mana hasil penelitian yang dilakukan dapat diterapkan dan digunakan dalam situasi lain. Peneliti tidak menjamin validitas eksternal ini sehingga membutuhkan orang lain untuk memahaminya.

Untuk memberikan penjelasan kepada orang lain peneliti perlu menuliskan uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya kebenarannya. Dapat dipercaya karena menggunakan referensi dan berbagai sumber rujukan untuk mendukung data yang telah di dapat dalam proses observasi. Sehingga pembaca lebih jelas terhadap hasil penelitian tersebut dan dapat mengetahui bisa tidaknya untuk diaplikasikan di tempat lain.

3. Pengujian *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif *depenability* disebut dengan reliabilitas. Penelitian yang reliabel merupakan penelitian yang dalam prosesnya dapat diulang kembali oleh orang lain. Sedangkan biasanya peneliti memiliki data penelitian namun peneliti tidak menghadiri proses penelitian di lapangan, hal tersebut membuat data yang diperoleh tidak reliabel atau *depenable*. Sehingga memerlukan pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti saat

berada di lapangan. Mulai dari peneliti saat menentukan fokus masalah, terjun ke lapangan, menentukan sumber data, analisis data penelitian, melakukan uji keabsahan data sampai pada kesimpulan yang harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

Peneliti benar-benar melakukan penelitian dengan dibimbing oleh 2 dosen dalam proses penyusunan laporan, selain itu mulai proses awal merumuskan permasalahan, menarik sumber data, analisis data sampai pada kesimpulan juga mendapatkan pengawasan dari 2 dosen pembimbing penelitian.

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam sebuah penelitian disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dapat dikatakan obyektif apabila telah disetujui oleh orang banyak. Pengujian *konfirmability* hampir sama dengan uji *depenability* sehingga dalam mengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Jika sudah menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan. Maka penelitian tersebut memenuhi standar *konfirmability*.¹¹ Untuk sampai pada uji *konfirmability* maka peneliti sudah sampai pada penulisan laporan berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian.

Dalam penelitian ini uji *konfirmability* dilakukan pertama saat melaksanakan sidang proposal skripsi yang mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya karena penelitian ini

¹¹ Sugiyono, *Metode*,. 195.

layak untuk diteliti. Selanjutnya sidang skripsi yaitu pada tahap pengujian keseluruhan isi penelitian bahwa benar-benar dapat diuji kebenarannya.

H. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya berkembang menjadi hipotesis. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian lapangan dengan model Miles dan Huberman. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan terhadap data tersebut, selanjutnya dapat disimpulkan sebuah hipotesis yang nantinya dijadikan bahan analisis. Nasution menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai sehingga data yang ditemukan sudah jenuh.¹² Tahapan dalam analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam mengenai masalah yang dihadapi sehingga dapat menciptakan suatu perubahan sosial. Pada tahap awal yang dilakukan yaitu mengetahui bagaimana kondisi geografis lingkungan sekitar serta mencari latar belakang dari subjek penelitian, semua yang dilihat dan didengar bisa direkam atau dicatat karena digunakan dalam pedoman nantinya. Maka dengan melakukan pengumpulan data peneliti akan memperoleh beberapa data-data yang ada di Rutinan Padhang Mbulan. Ada

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm 246-245.

enam tahapan reduksi data yaitu membuat ringkasan, mengkode, mencari lebih dalam tema, membuat gugus, membuat partisi, dan menulis memo. Peneliti telah menerapkan enam tahapan tersebut yang telah ditulis pada BAB IV.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan yang cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, untuk fokus pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Kemudian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keeluasaan serta memiliki wawasan tinggi.

c. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terentogasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data baik digunakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan temuan yang baru dan sebelumnya belum pernah ada. Dalam penelitian ini hasilnya bisa berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum terlihat jelas atau gelap setelah diteliti akan mendapatkan kejelasan dan hasil yang dapat diuji kebenarannya.¹³ Saat penarikan kesimpulan data dan rumusan masalah bisa jadi tidak sama, karena saat melakukan penggalian data masalah akan berkembang sehingga menghasilkan temuan baru. Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah peneliti menemukan data yang ada di lapangan.¹⁴

a. Tahap persiapan, *pertama*, peneliti mencari informasi tentang rutinan pengajian Padhang Mbulan di Desa Menturo Kecamatan Sumobito Jombang. *Kedua*, peneliti meminta surat izin penelitian kepada pihak akademik fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. *Ketiga*, peneliti mendatangi lokasi penelitian dengan menyerahkan surat izin dari akademik fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Keempat melakukan konsultasi kepada penanggung jawab Maiyah Padhang Mbulan di Desa Menturo Kecamatan Sumobito Jombang. *Kelima*, peneliti membuat pedoman atau instrumen wawancara untuk digunakan sebagai penggalian data penelitian. *Keenam* melakukan validitas instrumen.

b. Tahap pelaksanaan, pertama melakukan observasi pada rutinan Maiyah Padhang Mbulan di Desa Menturo setiap bulannya kemudian melakukan analisis. Kedua, melakukan wawancara kepada jamaah Maiyah Padhang Mbulan yang memiliki latar belakang preman, anak jalanan, dan mahasiswa. Ketiga mendokumentasikan kegiatan penelitian dan Rutinan Padhang Mbulan yang

¹³Sugiyono, *Metode*, 243-246.

¹⁴Sugeng Pujileksono, *Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing Wisma Kalimetro, 2016), 152.

berada di rumah Kasepuhan di Desa Menturo, serta jamaah yang hadir. Untuk melihat konstruksi religiusitas Jamaah Maiyah Padhang Mbulan peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan untuk dapat dianalisis.

c. Tahap akhir, *pertama* melakukan reduksi data, *kedua* penyajian data, *ketiga* menarik kesimpulan atau verifikasi hasil penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini peneliti menggambarkan pengetahuan umum mengenai arah penelitian yang dilaksanakan. Dalam pendahuluan terdapat konteks penelitian. Konteks penelitian memaparkan penjelasan umum terkait dengan objek kajian yang diteliti. Selanjutnya akan mengerucut pada pembahasan yang diteliti, sebab peneliti butuh memaparkan proses penelitian kepada pembaca secara runtut serta terperinci. Terakhir akan dipaparkan alasan urgensi mengapa penelitian ini dilakukan. Setelah konteks penelitian dipaparkan fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, serta definisi istilah.

2. Bab II Landasan Teori

Pada bagian ini memaparkan landasan teori sebagai pedoman analisis penelitian yang sesuai dengan keadaan di lapangan, landasan teori dalam penelitian kualitatif harus menjelaskan alasan sesuatu terjadi, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi peristiwa dan perilaku. Peneliti menggunakan teori melalui proses penelitian secara induktif yang didapat dari data, kemudian berlanjut pada tema umum dan menuju pada teori.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini memaparkan metode serta langkah-langkah penelitian secara operasional yang berkaitan dengan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

4. Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bagian ini memuat tentang data dan temuan, yang didapatkan melalui metode dan prosedur dalam Bab III. Paparan data diperoleh melalui pengamatan, hasil wawancara, serta dokumentasi baik itu foto maupun video.

5. Bab V Pembahasan

Pada bagian ini dipaparkan gagasan dari penelitim yang saling berkaitan antara pola-pola, selain itu juga terdapat posisi temuan atau teori dengan penafsiran serta penjelasannya yang ditemukan di lapangan.

6. Bab VI Penutup

Pada bagian ini dihasilkan temuan pokok atau kesimpulan, implikasi serta apa yang harus ditindak lanjuti, dengan menyertakan saran atau rekomendasi.